

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Bagdadan Taylor, yang dikutip oleh lexy J. Meleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J. Meleong, 2014 : 4).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebab:

1. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
2. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek peneliti.
3. Memiliki kepekaan dan penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi (S. Margono, 2010 : 14).

Penelitian ini digunakan untuk pendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan arsip dinamis di SMP Negeri 3 Padang Panjang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang menjadi objek penelitian adalah Jln. A. Yani No. 93. Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang

Provinsi Sumatera Barat. 27125. Penelitian dilaksanakan pada Rabu Tanggal 27 November 2024.

C. Sumber Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data kebangkrutan yang di dokumen. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama (*Tenaga Kependidikan*) yaitu Bapak Hamdy Syafdian, Bapak Jenny Ferdian dan Ibu Desmi Harwita yang secara khusus untuk tujuan penelitian atau analisis yang sedang dilakukan. Data primer ini dikumpulkan melalui metode penelitian yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek atau objek yang sedang diteliti. Data primer ini merupakan data asli yang peneliti peroleh dalam konteks penelitian tertentu.

Data primer ini dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini kata-kata atau tindakan orang-orang yang di amati atau diteliti melalui wawancara. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan atau narasumber. Informan atau narasumber dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sampel, data yang diperoleh dari sampel akan menghasilkan sebuah teori. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan metode yaitu Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah

metode untuk menentukan sampel dengan cara menetapkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari informan langsung di SMP Negeri 3 Padang Panjang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu Sumber data sekunder merujuk pada data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau untuk tujuan lain sebelumnya, dan kemudian digunakan kembali untuk penelitian atau analisis yang sedang dilakukan. Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh dari sumber eksternal yang telah mengumpulkan data tersebut yaitu dokumen, dokumentasi serta kajian yang mengkaji teori yang bersangkutan dengan judul pengelolaan arsip dinamis di SMP Negeri 3 Padang Panjang

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penting bagi peneliti untuk memilih teknik dan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, sifat subjek yang diteliti, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu, perlu memastikan bahwa teknik dan instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan valid untuk analisis penelitian yang lebih lanjut (Lexi J. Moeloeng, 2006 : 162).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan informan dan kegiatan secara lisan yaitu dengan staf tata usaha Bapak Hamdy Syafidhan, Bapak Jenny Ferdian dan Ibu Desmi Harwita. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terbuka dan mendalam. Adapun pertanyaan yang akan diajukan ialah tentang Pengelolaan Arsip Dinamis Di SMP Negeri 3 Padang Panjang.

2. Observasi

Observasi merupakan sesuatu yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses baik itu secara biologis maupun psikologis. Observasi tidak hanya terbatas pada orang atau manusia akan tetapi meliputi obyek lain, lain halnya dengan wawancara dan kuisioner yang mengandalkan dengan orang atau manusia itu sendiri. Observasi dilakukan oleh peneliti di ruang tata usaha (lemari arsip, gudang arsip atau tempat penyimpanan barang) yang dibantu oleh staf tata usaha. Dalam observasi proses terpenting adalah bagaimana peneliti mampu mengamati dan mengingat gejala yang ada dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa berkas catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berkas tersebut biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dokumental. Dokumen berbentuk tulisan dapat berbentuk catatan harian, sejarah hidup, cerita, peraturan, dan kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, gambar, patung, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pelengkap dari dua metode sebelumnya yaitu wawancara dan observasi. Dokumentasi diambil tentang arsip yang ada di ruang tata usaha seperti lemari arsip, meja dan lain sebagainya.

Instrumen pengumpulan adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk menghimpun informasi dari subjek penelitian. Dalam kombinasi, teknik dan instrumen pengumpulan data membentuk metodologi pengumpulan data yang lengkap dalam penelitian (Nana Syaudih Sukma Dinata, 2009 : 95).

E. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Triangulasi.

Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama (Anik Beti Ratnawati, 2017 : 58).

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ada dua macam yaitu :

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data. Triangulasi sumber juga dapat dikatakan merupakan mengecek ulang data yang didapatkan dari informan yaitu staf tata usaha dan peneliti melakukan analisis pada data sumber hingga mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ke informan.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data

tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, penenliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkum data-data mana yang penting dan tidak penting. Karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang di dapat dilapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dilapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari hasil/data yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (guru, pegawai tata usaha, dan kepala tata usaha jika diperlukan), serta rekasi dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban dapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian.

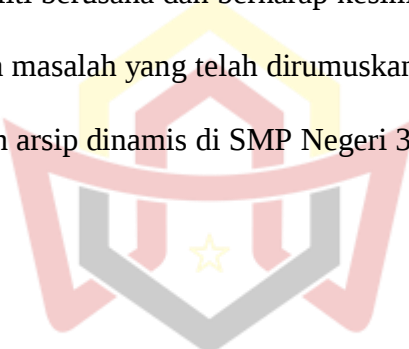
Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/ berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada

dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian.

Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lain. Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan pengelolaan arsip dinamis di SMP Negeri 3 Padang Panjang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG